

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. P. A. Saskara and Ulio, "Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Toxic Parents bagi Kesehatan Mental Anak," *Pratama Widya J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 125–134, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>
- [2] Novita Maulidya Jalal, Rahmawati Syam, St.Hadjar Nurul Istiqamah, Wilda Ansar, and Ismalandari Ismail, "Psikoedukasi Mengatasi Toxic Parenting Bagi Remaja," *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 427–433, 2022, doi: 10.54259/pakmas.v2i2.1312.
- [3] F. Psikologi and U. P. Utama, "Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak Impact of Toxic Parents on Children ' s Mental Health," vol. 2, no. 3, pp. 215–222, 2021.
- [4] D. Ayuningtyas and M. Rayhani, "Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di indonesia dan strategi penanggulangannya," vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [5] Alfina Ayu Rachmawati, "Darurat Kesehatan Mental bagi Remaja," *egsaugm*. [Online]. Available: <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/11/27/darurat-kesehatan-mental-bagi-remaja/>
- [6] Yakub Pryatama Wijayaatmaja, "Depresi Karena Masalah Keluarga, Pemuda di Jakarta Barat Bunuh Diri," *media indonesia*. [Online]. Available: <https://mediaindonesia.com/megapolitan/444703/depresi-karena-masalah-keluarga-pemuda-di-jakarta-barat-bunuh-diri>
- [7] Arif Riyanto, "Riset: usia 16-24 tahun adalah periode kritis untuk kesehatan mental remaja dan anak muda Indonesia," *the conversation*. [Online]. Available: <https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>
- [8] C. Elizabeth Warson, PH.D, LPC, NCC, ATR-BC, EMDR di Ault, "Visual Journaling: Health Promotion through Art and Drawing," *GoodTherapy*. [Online]. Available: <https://www.goodtherapy.org/blog/visual-journaling-health-promotion-art-drawing>
- [9] Sitepu L and Nurmala Y, "Mengenal 'Toxic Relationship' Dalam Keluarga Di Universitas Potensi Utama," *Judimas*, vol. 3 (2), pp. 146–156, 2022.
- [10] Khadijah and Zakky Abdul Ghoni, "Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Dengan Kombinasi Afirmasi Positif Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Di Surakarta," *Intan Husada J. Ilm. Keperawatan*, vol. 10, no. 02, pp. 134–144, 2022, doi: 10.52236/ih.v10i2.247.
- [11] Rianti and Ahmad Dahlan, "Karakteristik Toxic Parenting Anak dalam Keluarga," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 190–

- 196, 2022, doi: 10.54259/diajar.v1i2.742.
- [12] C. Amalia, "Visual Art In Counseling Therapy: Pemanfaatan Visual Art Therapy sebagai Media Visualisasi dan Katarsis Emosi," *SSRN Electron. J.*, 2021, doi: 10.2139/ssrn.3937095.
 - [13] fauziah kesya cahya puspita, *visual journaling sebagai media emotional release bagi kesehatan mental remaja di banyumas*. 2023.
 - [14] "ducketidakmenghakimi." [Online]. Available: https://www.tiktok.com/@duckietidakmenghakimi?_t=8qwtKY8m2Fh&_r=1
 - [15] "Joyfulodyssey." [Online]. Available: https://www.tiktok.com/@joyfulodyssey?_t=8qwtLvtLBZ6&_r=1
 - [16] Adi K, *A Poem I Wrote for You*. 2019.
 - [17] ihsan nurul haq, "konseling ego state untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022, [Online]. Available: <https://repository.umtas.ac.id/849/>
 - [18] dr. Kevin Adrian, "Memahami Katarsis, Pelepasan Emosi yang Baik untuk Kesehatan Mental," alodokter. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com/memahami-katarsis-pelepasan-emosi-yang-baik-untuk-kesehatan-mental>
 - [19] R. Adinda, "Mengenal Denial, 5 Tahap Kesedihan, Serta Cara untuk Mengatasinya," Gramedia Blog. [Online]. Available: [https://www.gramedia.com/best-seller/denial/#:~:text=Menurut Kübler-Ross%2C ada lima,terakhir yaitu penerimaan \(acceptance\).](https://www.gramedia.com/best-seller/denial/#:~:text=Menurut Kübler-Ross%2C ada lima,terakhir yaitu penerimaan (acceptance).)
 - [20] lee sam-chul, *self healing 101*. penerbit anak hebat Indonesia, 2023.
 - [21] dr. Kevin Adrian, "Mengenal Art Therapy untuk Meningkatkan Kesehatan Mental," alodokter. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com/mengenal-art-therapy-untuk-meningkatkan-kesehatan-mental/#:~:text=Art therapy atau terapi seni,tekanan psikologis atau gangguan mental.>
 - [22] Hillary Sekar Pawestri, "Art Therapy, Terapi Seni untuk Kesehatan Mental," hallosehat. [Online]. Available: <https://hallosehat.com/mental/art-therapy/>
 - [23] R. Tas'adi and Y. S. Dewi, "Teknik 'Journaling' Dalam Konseling," *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, vol. 3, no. 1, p. 244, 2019, [Online]. Available: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/viewFile/1314/1123>
 - [24] S. Suryadi, "Ilustrasi Yang Ilustratif," *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, vol. 6, no. 1. pp. 87–100, 2016. doi: 10.25105/dim.v6i1.1222.

- [25] J. Barik *et al.*, “Penerapan ilustrasi kartun pada perancangan komunikasi visual album friends band ratshit,” vol. 2, no. 1, pp. 177–187, 2021.
- [26] D. Karakter, “Desain karakter tokoh animasi”.
- [27] K. Kelvin and B. A. Hananto, “Penggunaan Desain Karakter Sebagai Basis Identitas Visual Sebuah Brand,” *SENADA (Seminar Nas. Manajemen, Desain dan Apl. Bisnis Teknol.*, vol. 3, pp. 119–125, 2020, [Online]. Available: <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/276>
- [28] Ika Sir’ana, “Eksplorasi Visual Kupu-Kupu Pada Lukisan,” 2016.
- [29] F. Film, “Panorama Mengamplifikasi Gagasan melalui Media Audio-Visual,” vol. 12, no. 2, 2021.
- [30] M. Purbasari, L. C. Luzar, and Y. Farhia, “Analisis asosiasi kultural atas warna,” vol. 5, no. 9, pp. 172–184.
- [31] Zharandont and Patrycia, “Pengaruh Warna Bagi Suatu Produk Dan Psikologis Manusia,” *Hum. Binus*, vol. 2, no. Terminologi warna, p. 1086, 2015, [Online]. Available: <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3158>
- [32] M. Monica, “Pengaruh Warna, Tipografi, dan Layout pada Desain Situs,” *Humaniora*, vol. 1, no. 2, p. 459, 2010, doi: 10.21512/humaniora.v1i2.2887.
- [33] A. Suryana, P. Subekti, and U. Padjadjaran, *Eksistensi Promosi Di Era Digital*, no. June. 2021.
- [34] P. . urip sulistiyo, *buku ajar metode penelitian kualitatif*. 2019. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nJm8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+kualitatif+deskriptif&ots=GGEFjhrx8C&sig=80N8W7SB7FOvmpPhhehSFVg_44s&redir_esc=y#v=onepage&q=metode+kualitatif+deskriptif&f=true
- [35] pror. dr sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatid dan R&D*. alfabeta Bandung, 2016.
- [36] Surokim, “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi,” *Pus. Kaji. Komun. Publik Prodi Ilmu Komun. FISIB-UTM AspiKom Jawa Timur*, p. 285, 2016, [Online]. Available: <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- [37] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 2020. [Online]. Available: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- [38] A. Heryana, “Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif,” p. 14, 2018, [Online]. Available: eprints.polsri.ac.id

- [39] jonathan sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. suluh media, 2018.
- [40] M. S. DR. Didit Widiatmoko Soewatdiko, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. PT Kanisius Yogyakarta, 2021.
- [41] C. Anggrianto, N. Shaari, and N. B. Abdul Hamid, "Faktor Terpenting dalam Membangun Unique Selling Proposition untuk Menjangkau Konsumen Kelas Menengah Indonesia," *Nirmana*, vol. 17, no. 1, p. 30, 2018, doi: 10.9744/nirmana.17.1.30-36.
- [42] K. Qothrunnada, "Belajar tentang Positioning: Pengertian, Tujuan & Manfaatnya dalam Pemasaran," *detikedu*. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5860356/belajar-tentang-positioning-pengertian-tujuan-manfaatnya-dalam-pemasaran>